

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional analitik kolerasional*, yaitu suatu pendekatan penelitian yang melakukan pengukuran variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan pada satu waktu tertentu. Dalam desain ini, setiap responden hanya diobservasi sekali tanpa tindak lanjut, sehingga seluruh informasi mengenai karakteristik, tingkat literasi digital, dan pengetahuan mengenai vaksin campak dikumpulkan pada fase pengambilan data yang sama. Pendekatan ini memberikan gambaran kondisi populasi pada saat penelitian dilakukan dan sering digunakan dalam penelitian kesehatan masyarakat yang membutuhkan pemotretan situasi secara cepat dan akurat (Sastroasmoro & Ismael, 2014).

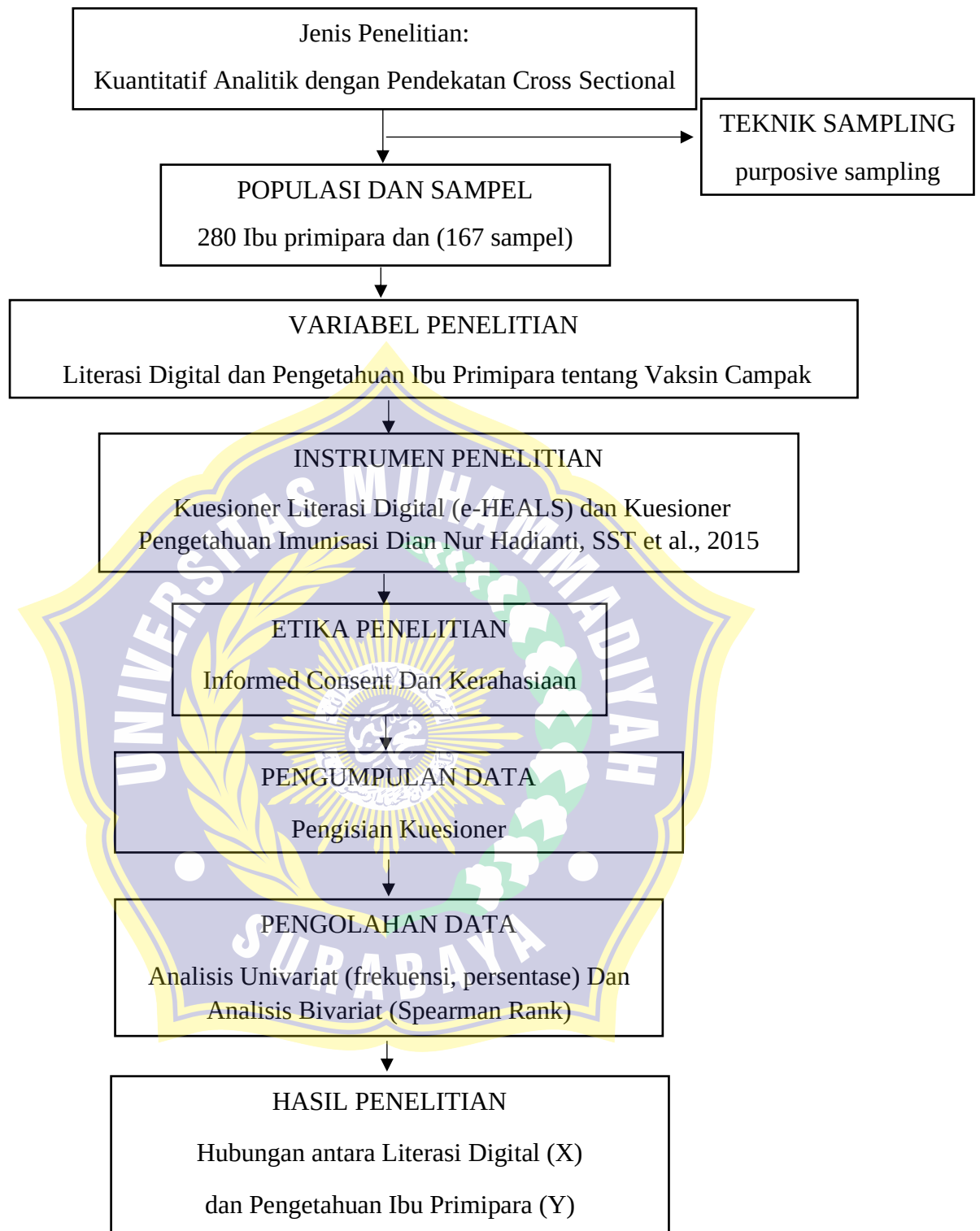
Desain *cross-sectional analitik korelasional* dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi hubungan antara literasi digital sebagai variabel independen dan pengetahuan tentang vaksin campak sebagai variabel dependen. Menurut Notoatmodjo (2018), desain potong lintang merupakan metode yang efektif untuk menilai hubungan atau asosiasi antar variabel yang diukur secara simultan tanpa memerlukan pemberian perlakuan atau eksperimen kepada partisipan. Dengan demikian, desain ini tepat digunakan untuk melihat bagaimana perbedaan tingkat literasi digital dapat berkaitan dengan variasi pengetahuan ibu primipara mengenai imunisasi campak.

Pendekatan ini juga memiliki keunggulan dari segi efisiensi waktu, tenaga, dan biaya, karena seluruh proses pengumpulan data dilakukan dalam satu tahap.

Selain itu, desain cross-sectional memungkinkan analisis secara deskriptif maupun inferensial, sehingga memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk menguji korelasi atau hubungan antar variabel secara lebih mendalam (Creswell, 2009). Berdasarkan kekuatan-kekuatan tersebut, desain ini dipandang sebagai pilihan yang paling tepat untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan, khususnya dalam konteks pengkajian hubungan antara literasi digital dan pengetahuan ibu primipara mengenai vaksin campak di Kabupaten Bangkalan.



3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Hubungan Literasi Digital dengan Pengetahuan Ibu Primipara tentang Vaksin Campak Menurut Teori Albert Bandura

3.3 Populasi Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Istilah ini mencakup tidak hanya individu tetapi juga kelompok, peristiwa, atau fenomena yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Dan populasi dalam penelitian ini berdasarkan data puskesmas kamal tahun 2026 ada sebanyak 280 ibu primipara yang memiliki bayi usia 0–12 bulan dan berdomisili di Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan.

3.3.1 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan dalam suatu penelitian. Pengambilan sampel dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu, sampel harus ditentukan secara tepat agar dapat menggambarkan kondisi populasi secara representatif (Sugiyono, 2022). Sampel penelitian ini adalah ibu primipara di kecamatan kamal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini meliputi: Kriteria inklusi:

1. Ibu primipara yang memiliki bayi usia 0–12 bulan.
2. Dapat membaca dan menulis.
3. Bersedia menjadi responden.
4. Berdomisili dan terdata di puskesmas kamal
5. Aktif menggunakan perangkat digital (smartphone) yang terhubung dengan jaringan internet

Kriteria eksklusi:

1. Ibu yang berdomisili luar atau tidak terdata dalam puskesmas kamal.
2. Ibu dengan gangguan kognitif atau komunikasi.
3. Ibu yang tidak bersedia jadi responden.
4. Ibu yang memiliki latar belakang tenaga kesehatan.

3.3.2 Teknik Sampling / Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan cara yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan diambil dari populasi. Teknik ini harus dilakukan secara tepat agar sampel yang diperoleh benar-benar mewakili populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, di mana peneliti memilih responden yang dianggap paling mengetahui dan relevan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2022).

Penentuan besar sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel apabila jumlah populasi diketahui atau dapat diperkirakan. Rumus Slovin dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = tingkat kesalahan (0,05)

Jika jumlah populasi ibu primipara di kecamatan kamal sebanyak 280 orang, maka:

$$n = \frac{280}{1 + 280 (0,5)^2}$$

$$n = \frac{280}{1 + 280 (0,0025)}$$

$$n = \frac{280}{1 + 0,7125}$$

$$n = \frac{280}{1,7125}$$

$$n = 166,42$$

$$n = 167$$

Jadi total sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak : 167 responden

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel independen : Literasi digital

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian yang memiliki variasi nilai dan dapat diukur. Variabel digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya, baik sebagai penyebab maupun akibat. Dalam penelitian kuantitatif, variabel memiliki peran penting dalam menguji hipotesis serta menjawab rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2022). Dan dalam penelitian ini variabel independen adalah literasi digital.

3.4.2 Variabel dependen: Pengetahuan ibu primipara tentang vaksin campak

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel dependen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas karena keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel variabel lain (Notoatmodjo, 2018). Dan dalam penelitian ini variabel dependen adalah Pengetahuan tentang vaksin campak.

3.4.3 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Ibu Primipara

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter / Indikator	Instrumen	Skala Data	Kategori
1	Literasi Digital (X)	Kemampuan ibu primipara dalam mencari, memahami, menilai, dan menggunakan informasi kesehatan yang diperoleh melalui media digital terkait imunisasi vaksin campak.	1. Kemampuan mencari informasi kesehatan secara daring 2. Kemampuan memahami informasi kesehatan digital 3. Kemampuan menilai keakuratan sumber informasi 4. Kemampuan menggunakan informasi kesehatan dalam pengambilan keputusan	Kuesioner <i>eHealth Literacy Scale</i> (eHEALS) (Norman & Skinner, 2006)	ordinal	Baik = 29-40 Cukup = 19-28 Kurang = 8-18

2	Pengetahuan Ibu Primipara tentang Vaksin Campak (Y)	Tingkat pemahaman ibu primipara mengenai penyakit campak, manfaat, efek samping serta keamanan imunisasi campak	1. konsep penyakit campak 2. Manfaat imunisasi campak 3. Efek samping imunisasi campak 4. Keamanan imunisasi campak	Kuesioner pengetahuan vaksin campak (Dian Nur Hadiani, SST et al., 2015)	Ordinal	Baik = 6-8 Cukup = 3-5 Kurang = 0-2
---	---	---	--	--	---------	---

Sumber: Norman & Skinner, 2006).; (Dian Nur Hadiani, SST et al., 2015)

3.5 Pengumpulan dan analisis data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel literasi digital kesehatan dan pengetahuan ibu primipara tentang imunisasi vaksin campak.

a. Literasi Digital Kesehatan

Instrumen literasi digital kesehatan menggunakan *eHealth Literacy Scale* (*eHEALS*) yang dikembangkan oleh Norman dan Skinner (2006). Instrumen ini terdiri dari 8 item pernyataan yang mengukur kemampuan individu dalam mencari, memahami, menilai, dan menggunakan informasi kesehatan digital. Skala pengukuran menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–5.

b. Pengetahuan Ibu Primipara tentang Imunisasi Vaksin Campak

Instrumen pengetahuan ibu primipara tentang imunisasi vaksin campak dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disusun oleh peneliti lain. Penyusunan kuesioner mengacu pada indikator pengetahuan yang digunakan dalam jurnal Penelitian Hubungan Status Imunisasi Dan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Campak Di Puskesmas I Denpasar Selatan, yang mengukur pengetahuan orang tua terhadap vaksin campak/MMR.

Indikator pengetahuan yang digunakan dalam kuesioner ini meliputi pengertian imunisasi campak, manfaat imunisasi campak, jadwal pemberian imunisasi campak, efek samping imunisasi campak, serta keamanan dan kontraindikasi imunisasi campak. Materi pertanyaan disesuaikan dengan literatur ilmiah dan pedoman imunisasi yang relevan. Setiap item pertanyaan disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban benar dan salah

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Literasi Digital Kesehatan (*eHEALS*)

No	Variabel	Indikator (Operasional Peneliti)	Nomor Pernyataan
1	Literasi Digital Kesehatan	Mengetahui sumber informasi kesehatan digital	1, 2, 3
2	Literasi Digital Kesehatan	Kemampuan mencari informasi kesehatan digital	4, 5
3	Literasi Digital Kesehatan	Kemampuan menggunakan informasi kesehatan digital	6,7
4	Literasi Digital Kesehatan	Kemampuan menilai dan percaya terhadap informasi kesehatan digital	8
Total			8 Soal

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Imunisasi Vaksin Campak

No	Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Pengetahuan Imunisasi Vaksin Campak	Pengertian imunisasi campak	1, 2, 3
2	Pengetahuan Imunisasi Vaksin Campak	Manfaat imunisasi campak	4, 5, 6
3	Pengetahuan Imunisasi Vaksin Campak	Efek samping imunisasi campak	7,8,9
4	Pengetahuan Imunisasi Vaksin Campak	Keamanan dan kontraindikasi imunisasi campak	10,11,12
		Total	12 Soal

Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya pada 30 responden di luar sampel penelitian. Item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel ($p < 0,05$) dan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,789 (Pallant, 2020).

3.5.2 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Pada penelitian instrumen dilakukan uji validitas kepada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi penelitian, tetapi tidak termasuk dalam sampel penelitian. Sehingga analisis validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Berikut jawaban validasi angket literasi digital dan angket pengetahuan ibu primipara tentang vaksin campak.

Tabel 3.4 Hasil Validasi Angket Literasi

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
1	3	3	5	4	4	3	4	4	30
2	5	5	4	2	4	5	5	3	33
3	5	3	3	4	3	3	1	2	24
4	5	4	5	5	4	4	5	5	37
5	5	4	5	5	5	4	5	5	38
6	5	5	5	5	4	5	5	5	39
7	3	3	3	5	3	3	4	5	29
8	3	5	4	4	5	4	5	5	35
9	5	5	5	3	5	3	4	4	34

[illegible]

Tabel 3.5 Hasil Validasi Angket Pengetahuan Ibu Primipara

[illegible]

N0	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
16	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	9
17	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	9
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
22	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
24	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	6
25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12

Berdasarkan tabel diatas, maka pengambilan keputusan uji validitas yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai r hitung $> r$ tabel, maka pada butir pernyataan dinyatakan valid.
2. Apabila nilai r hitung $\leq r$ tabel, maka pada butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan perlu direvisi atau dihapus.

Uji reliabilitas pada penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi pada suatu instrumen apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang relatif sama. Instrumen yang reliabel akan mendapatkan hasil pengukuran yang stabil serta konsisten (Sugiyono, 2022). Dalam uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan terhadap seluruh item yang sudah dinyatakan valid menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan SPSS. Berikut kriteria pengambilan keputusan reliabilitas yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
2. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan belum reliabel sehingga memerlukan perbaikan.

3.5.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki jumlah ibu primipara yang sesuai dengan kebutuhan penelitian serta memberikan akses yang memadai untuk proses pengumpulan data. Penelitian direncanakan berlangsung pada bulan Mei sampai juni 2026, meliputi tahap persiapan, pengambilan data, serta proses analisis hasil penelitian.

3.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan serangkaian langkah sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Prosedur ini mencakup tahapan mulai dari perencanaan, pemilihan metode, penggunaan instrumen, hingga pelaksanaan pengambilan data di lapangan. Proses ini sangat penting karena kualitas data yang diperoleh akan menentukan validitas dan reliabilitas hasil penelitian (Heryana et al., 2025). Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Peneliti menyusun Skripsi penelitian, menentukan variabel, serta menyusun instrumen kuesioner berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

2. Tahap Perizinan

Peneliti mengajukan izin penelitian kepada Universitas Muhammadiyah Surabaya setelah menerima surat dari universitas tersebut peneliti akan mengajukan ke berikutnya yaitu dinas kesehatan bangkalan untuk perizinan pengumpulan data ke puskesmas yang peneliti tujukan

3. Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi. Kuesioner tersebut berupa lembaran dan di sebarakan kepada ibu primipara yang menghadiri posyandu, Dan apabila sampel belum terpenuhi peneliti akan melakukan door to door langsung ke sampel yang sesuai dengan peneliti inginkan dan memenuhi syarat kriteria inklusi .

4. Tahap Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diperiksa kelengkapannya (*editing*), dilakukan pengkodean (*coding*), dan dimasukkan ke dalam perangkat lunak pengolah data.

5. Tahap Analisis Data

Data yang telah diolah selanjutnya dianalisis sesuai dengan metode yang telah ditentukan yaitu analisis bivariat dan univariat

3.5.5 Teknik Analisis Data.

Analisis data dilakukan melalui empat tahap sistematis, yaitu *editing*, *coding*, *tabulating*, dan analisis statistik.

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Pengecekan kuesioner dilakukan setelah data

terkumpul dari ibu primipara di wilayah kerja Puskesmas Kamal. Hal-hal yang perlu diperiksa meliputi:

- a. Kelengkapan identitas: Memastikan nama/inisial, usia ibu, usia anak, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi terisi penuh.
- b. Kelengkapan isian kuesioner: Memastikan ke-8 item kuesioner Literasi Digital (*eHEALS*) dan 12 item kuesioner Pengetahuan tentang Vaksin Campak telah dijawab seluruhnya oleh responden tanpa ada yang terlewat atau dijawab ganda.

2. Coding

Coding merupakan proses pemberian kode numerik pada setiap jawaban responden untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data. Setiap alternatif jawaban pada kuesioner diberikan kode sesuai dengan skala yang digunakan, seperti skala likert pada instrumen penelitian ini.

Tabel 3.6 Pengkodean Data Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Kode
Pendidikan Terakhir	SD	1
	SMP	2
	SMA/SMK	3
	Diploma	4
	Sarjana	5
Pekerjaan Ibu	Ibu Rumah Tangga	1
	Wiraswasta	2
	Karyawan Swasta	3
	PNS	4
	Lainnya	5
Sumber Utama Informasi	Tenaga Kesehatan	1
	Media Sosial	2
	Website / Internet	3
	Keluarga / Teman	4
	Lainnya	5

Tabel 3.7 Pengkodean Data Variabel Literasi Digital (*eHEALS*)

Pilihan Jawaban	Kode
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.8 Pengkodean Data Variabel Pengetahuan Ibu

Kategori Pernyataan	Jawaban	Kode
Pernyataan Positif	Benar	1
(Item No. 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 11)	Salah	0
Pernyataan Negatif	Salah	1
(Item No. 3, 6, 9, 12)	Benar	0

3. Scoring

Scoring adalah memberikan nilai atau skor pada setiap jawaban responden berdasarkan ketentuan masing-masing instrument penelitian. Skor dari setiap item kemudian dijumlahkan untuk memperoleh nilai total yang menggambarkan variabel yang diteliti, seperti literasi digital dan pengetahuan tentang vaksin campak.

- Variabel Literasi Digital: Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor jawaban dari instrumen eHEALS. Total skor kemudian dikategorikan menjadi skala ordinal (Tinggi, Sedang, Rendah) berdasarkan perhitungan *mean* (rata-rata) atau *median* sesuai distribusi data.
 - Tinggi = Kode 1
 - Sedang = Kode 2
 - Rendah = Kode 3

- Variabel Pengetahuan: Penilaian dilakukan dengan menghitung jumlah jawaban yang benar, kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus: $(\text{Skor Benar} / 12) \times 100\%$. Hasil persentase diklasifikasikan ke dalam kategori ordinal menurut Arikunto:

- Pengetahuan Tinggi (76% - 100%) = Kode 1
- Pengetahuan Sedang (56% - 75%) = Kode 2
- Pengetahuan Rendah (< 56%) = Kode 3

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis dan interpretasi data. Sehingga setiap butir pernyataan dikodekan (X1–X8) dan setiap responden diinput dalam satu baris dengan skor berdasarkan skala Likert (1–5). Selanjutnya dilakukan analisis frekuensi untuk mengetahui distribusi jawaban responden, serta perhitungan skor total dengan menjumlahkan seluruh item (X1+X2+X3+X4+X5+X6+X7+X8) skor berdasarkan masing-masing indikator (mencari, memahami, menilai, dan pengambilan keputusan) Pada variabel pengetahuan ibu primipara tentang vaksin campak, setiap butir pernyataan dikodekan (Y1–Y8) dengan menggunakan skala Guttman (benar = 1, salah = 0). Setiap responden diinput dalam satu baris sesuai dengan jawaban yang diberikan. Selanjutnya dilakukan analisis frekuensi untuk mengetahui distribusi jawaban responden, serta perhitungan skor total dengan menjumlahkan seluruh item (Y1+Y2+Y3+Y4+Y5+Y6+Y7+Y8). Skor total pengetahuan kemudian dikategorikan menjadi tiga tingkat yaitu baik, cukup, dan kurang berdasarkan nilai mean dan standar deviasi yang telah ditentukan. Data yang telah

diolah kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase oleh peneliti.

5. Analisis Statistik

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk menggambarkan distribusi serta karakteristik dari masing-masing variabel penelitian tanpa melihat hubungan antar variabel. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai kondisi data yang diperoleh sehingga dapat diketahui pola distribusi, kecenderungan, serta variasi dari setiap variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan terhadap karakteristik responden yang meliputi usia ibu, tingkat pendidikan, pekerjaan, serta sumber informasi kesehatan yang digunakan oleh ibu primipara dalam memperoleh informasi mengenai imunisasi. Analisis terhadap karakteristik responden ini penting dilakukan untuk mengetahui gambaran umum latar belakang responden yang dapat memengaruhi tingkat literasi digital maupun pengetahuan yang dimiliki.

Selain itu, analisis univariat juga dilakukan pada variabel utama penelitian, yaitu tingkat literasi digital dan tingkat pengetahuan ibu primipara tentang vaksin campak. Variabel literasi digital diukur menggunakan instrumen eHealth Literacy Scale (eHEALS) yang kemudian dikategorikan berdasarkan skor yang diperoleh responden. Sementara itu, variabel pengetahuan diukur menggunakan kuesioner pengetahuan yang telah disusun berdasarkan indikator pengetahuan tentang penyakit campak, pencegahan, jadwal imunisasi, manfaat, serta efek samping

imunisasi, kemudian dikategorikan menjadi tingkat pengetahuan tinggi, sedang, dan rendah.

Hasil analisis univariat akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, serta diuraikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai karakteristik responden serta distribusi masing-masing variabel penelitian. Dengan demikian, analisis ini diharapkan mampu memberikan dasar yang kuat sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian serta mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara literasi digital sebagai variabel independen dengan pengetahuan ibu primipara tentang vaksin campak sebagai variabel dependen. Hubungan tersebut dianalisis untuk melihat sejauh mana kemampuan literasi digital ibu dalam mengakses, memahami, dan mengevaluasi informasi kesehatan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan yang dimiliki mengenai vaksin campak.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Spearman Rank, karena data yang diperoleh berskala ordinal dan tidak mensyaratkan distribusi normal. Skala ordinal dalam penelitian ini diperoleh dari

hasil pengkategorian tingkat literasi digital dan tingkat pengetahuan responden ke dalam kategori tertentu, seperti tinggi, sedang, dan rendah. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $p\text{-value} \leq 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara literasi digital dengan pengetahuan ibu primipara tentang vaksin campak.
- Jika nilai $p\text{-value} > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara literasi digital dengan pengetahuan ibu primipara tentang vaksin campak.

Selain itu, nilai koefisien korelasi (r) juga akan dianalisis untuk mengetahui kekuatan hubungan antara kedua variabel. Interpretasi kekuatan hubungan dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi, di mana semakin mendekati angka 1 maka hubungan semakin kuat, dan semakin mendekati angka 0 maka hubungan semakin lemah.

Hasil analisis bivariat akan disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan secara deskriptif untuk menjelaskan hubungan antara literasi digital dengan pengetahuan ibu primipara tentang vaksin campak secara komprehensif.

Tabel 3.9 Teknik Analisis Data

Jenis Analisis	Tujuan	Uji Statistik / Metode	Interpretasi Hasil
Analisis Univariat	Mengetahui distribusi karakteristik responden dan variabel penelitian (literasi digital dan	Statistik deskriptif (frekuensi,	Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Jenis Analisis	Tujuan	Uji Statistik / Metode	Interpretasi Hasil
	pengetahuan imunisasi vaksin campak).	mean, standar deviasi).	
Analisis Bivariat	Mengetahui hubungan antara literasi digital dan pengetahuan ibu primipara tentang imunisasi vaksin campak.	Uji Spearman Rank.	$p\text{-value} < 0,05$ = hubungan signifikan; $p\text{-value} \geq 0,05$ = tidak signifikan.

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian dalam studi ini mengacu pada prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan yang meliputi *informed consent*, *anonymity*, *confidentiality*, serta prinsip *beneficence*, *respect for persons*, dan *justice*.

1. *Informed Consent*

Sebelum pengambilan data, peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian, cara pengisian kuesioner, manfaat penelitian, serta hak responden untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

2. *Anonymity*

Identitas responden tidak dicantumkan pada lembar kuesioner maupun laporan hasil penelitian. Setiap responden hanya diberi kode sehingga tidak memungkinkan untuk mengidentifikasi individu tertentu.

3. *Confidentiality*

Seluruh data responden dijaga kerahasiaannya. Data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini dan tidak akan disebarikan kepada pihak lain yang tidak berkepentingan.

4. *Beneficence*

Penelitian dilaksanakan tanpa memberikan risiko atau kerugian pada responden. Pengisian kuesioner dilakukan dengan nyaman, tidak memaksa, dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi responden.

5. *Respect for Persons*

Peneliti menghormati hak-hak responden, termasuk hak untuk mendapatkan penjelasan, hak menolak, dan hak mengundurkan diri tanpa konsekuensi apa pun.

6. *Justice*

Semua responden yang memenuhi kriteria inklusi diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian tanpa diskriminasi.

Penelitian ini akan memperoleh izin dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan mendapatkan persetujuan dari pihak Puskesmas Kamal sebelum pengumpulan data dilakukan.

3.7 Keterbatasan Peneliti

1. Keterbatasan Instrumen

Penelitian ini dalam menggunakan instrumen eHealth Literacy Scale (eHEALS) untuk mengukur literasi digital kesehatan dan kuesioner pengetahuan tentang vaksin campak yang diisi secara mandiri. Pada penggunaan kuesioner memiliki keterbatasan tersendiri karena jawaban yang diberikan bergantung pada tingkat pemahaman, kemampuan, dan kejujuran responden dalam mengingat informasi yang dimiliki. Selain hal tersebut, instrumen eHEALS lebih mengukur

persepsi responden terhadap kemampuan literasi digital kesehatan, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kemampuan literasi digital yang diukur secara objektif melalui observasi.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada ibu primipara di Wilayah Kerja Puskesmas Kamal Bangkalan dengan teknik purposive sampling, sehingga hasil penelitian belum dapat dilakukan pada populasi ibu primipara di wilayah lain yang memiliki karakteristik budaya, sosial, dan akses informasi kesehatan yang berbeda. Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pengetahuan ibu, seperti pengalaman menerima edukasi kesehatan, dukungan keluarga, tingkat pendapatan, dan kepercayaan terhadap imunisasi.

